

LAMPIRAN 1**PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth

Bapak/Ibu

Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 2 Cengkareng

Jakarta Barat

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul :

Nama : Putri Dian Alfa Kasanah

NIM : 2013-33-024

Akan mengadakan penelitian dengan judul “Efektifitas Terapi Kompres Jahe Merah dan Air Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Lansia Dengan Gout Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 2 Cengkareng Tahun 2017”.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden pada penelitian yang akan saya lakukan. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela dan kami akan menjamin kerahasiaan informasi apa pun mengenai saudara dan hasilnya akan dipergunakan untuk penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang keperawatan.

Apabila Bapak/Ibu tidak keberatan menjadi responden, saya mohon kesediaanya untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

Atas perhatian dan kerjasama saudara, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, Mei 2017

Hormat saya,

Putri Dian

LAMPIRAN 2**SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Nama Peneliti : Putri Dian Alfa Kasanah

Judul Penelitian : “Pengaruh Terapi Kompres Jahe Merah dan Air Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Lansia Dengan Gout”.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul Jakarta Barat.

Saya mengetahui bahwa informasi yang saya berikan ini sangat bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan.

Demikian pernyataan persetujuan menjadi responden dari saya semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Tanggal :

No Responden :

Umur :

Tanda Tangan :

LAMPIRAN 3**LEMBAR DATA RESPONDEN PENELITIAN**

Efektifitas Terapi Kompres Jahe Merah dan Air Hangat Terhadap Penurunan

Nyeri Sendi Pada Lansia Dengan Gout Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi

Mulia 2 Cengkareng Tahun 2017

Identitas Responden

Nama/Inisial :

Tanggal Pengisian:

Umur :

Nomor Responden:

Jenis Kelamin : Laki – laki PerempuanPendidikan : SD SMA
 SMP DIPLOMA / SARJANA

LAMPIRAN 4

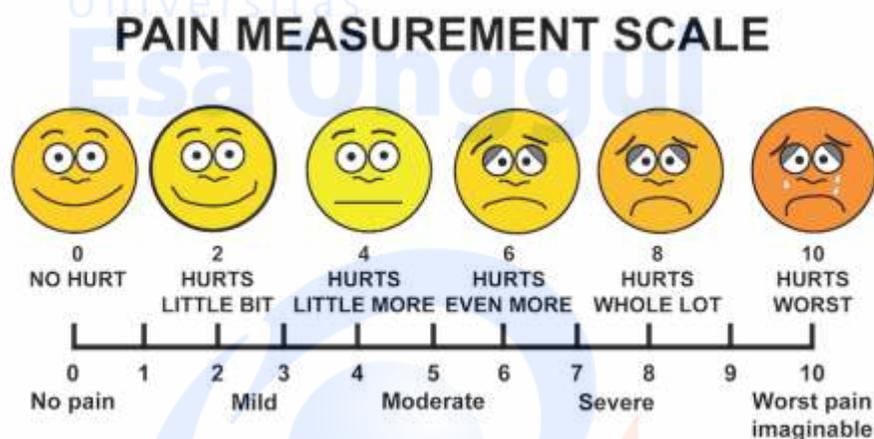
LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN NYERI MENGGUNAKAN KOMPRES HANGAT

1. Petunjuk pengisian lembar observasi

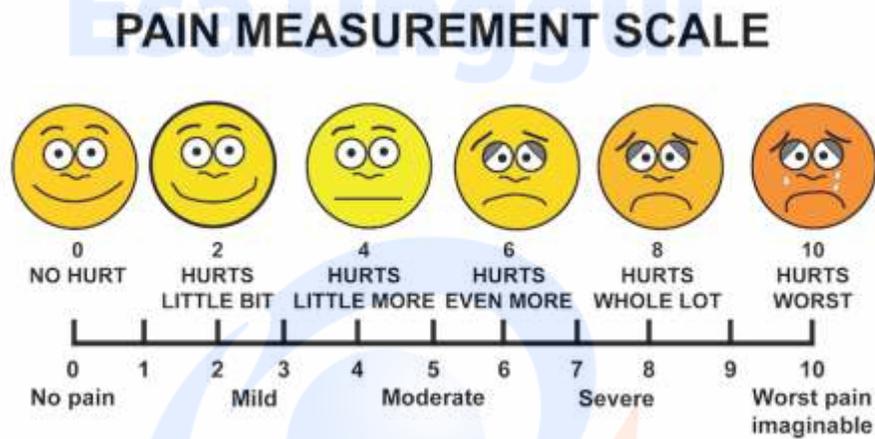
Lingkari nomor atau skala pada kolom yang tersedia sesuai dengan skala nyeri yang bapak / ibu rasakan.

2. Pernyataan :

- a. Lembar observasi skala nyeri sendi gout sebelum (Pre Test) dilakukan tindakan. Menurut persepsi bapak / ibu, jika skala nyeri diberi rentang 0-10. Nyeri yang bapak / ibu rasakan sekarang berada dalam skala berapa?



- b. Lembar observasi skala nyeri sendi gout sesudah (Post Test) dilakukan tindakan Kompres Hangat. Menurut persepsi bapak / ibu jika skala nyeri diberi rentang 0-10. Nyeri yang bapak / ibu rasakan sekarang berada dalam skala berapa?



LAMPIRAN 5

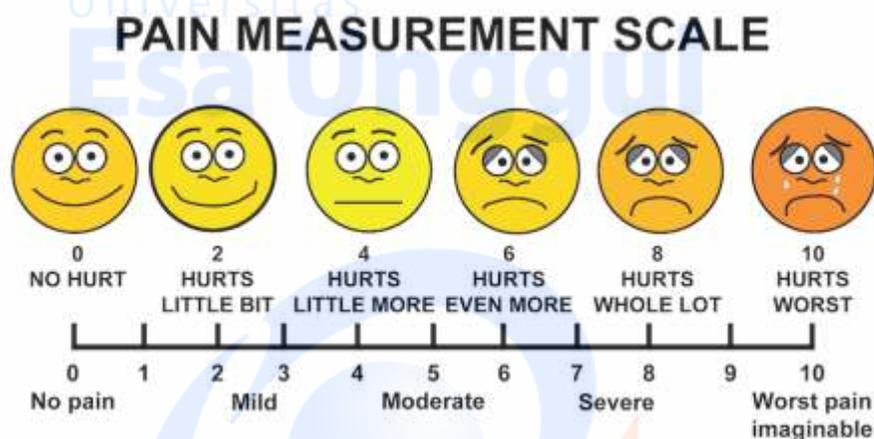
LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN NYERI MENGGUNAKAN KOMPRES JAHE MERAH

1. Petunjuk pengisian lembar observasi

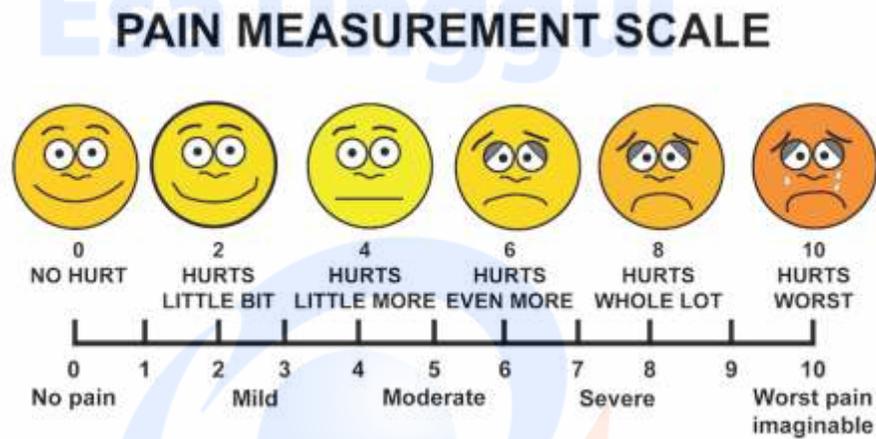
Lingkari nomor atau skala pada kolom yang tersedia sesuai dengan skala nyeri yang bapak / ibu rasakan.

2. Pernyataan :

- a. Lembar observasi skala nyeri sendi gout sebelum (Pre Test) dilakukan tindakan. Menurut persepsi bapak / ibu, jika skala nyeri diberi rentang 0-10. Nyeri yang bapak / ibu rasakan sekarang berada dalam skala berapa?



- b. Lembar observasi skala nyeri sendi gout sesudah (Post Test) dilakukan tindakan Kompres Jahe Merah. Menurut persepsi bapak / ibu jika skala nyeri diberi rentang 0-10. Nyeri yang bapak / ibu rasakan sekarang berada dalam skala berapa?



LAMPIRAN 6

**PROTAP PENELITIAN TENTANG EFEKTIFITAS TERAPI KOMPRES
JAHE MERAH DAN AIR HANGAT TERHADAP PENURUNAN NYERI
SENDI PADA LANSIA DENGAN GOUT DI PANTI SOSIAL TRESNA
WERDHA BUDI MULIA 2 CENGKARENG TAHUN 2017**

1. Memperkenalkan diri dan menjelaskan prosedur terapi kompres jahe merah dan kompres hangat
2. Melakukan informed consent dan bersedia menjadi responden
3. Peneliti mengkaji intensitas nyeri sebelum dilakukan intervensi
4. Mengajarkan dan mempraktekan langsung teknik kompres jahe merah dan kompres hangat
5. Peneliti mengkaji intensitas nyeri sesudah dilakukan intervensi
6. Mengumpulkan data yang sudah terkumpul dan disajikan dalam bentuk tabel

LAMPIRAN 7**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL MENGGUNAKAN KOMPRES HANGAT****Definisi :**

Penggunaan kompres hangat merupakan cara untuk menghilangkan atau menurunkan rasa nyeri secara non farmakologis yaitu memberikan rasa hangat, memenuhi kebutuhan rasa nyaman, mengurangi atau membebaskan rasa nyeri, dan mengurangi terjadinya spasme otot dengan menggunakan air bersuhu 42°C (Hidayat, 2015).

Tujuan :

- a. Mengurangi rasa nyeri lokal
- b. Memberikan kenyamanan
- c. Memberikan rasa hangat
- d. Meningkatkan aliran tubuh

Indikasi :

1. Klien yang mempunyai penyakit peradangan, seperti radang persendian
2. Klien yang kedinginan
3. Klien dengan perut kembung
4. Spasme otot
5. Adanya abses, hematoma

Kontra Indikasi :

1. Trauma 12-24 jam pertama
2. Pendarahan/edema
3. Gangguan vaskular
4. Pleuritis

Tahap Persiapan**1. Persiapan pasien**

- a. Mengucapkan salam terapeutik dan memperkenalkan diri
- b. Menjelaskan pada klien tentang prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilaksanakan
- c. Membuat kontrak (waktu, tempat, dan tindakan yang akan dilakukan)

2. Persiapan alat

- a. Air hangat dengan suhu 42⁰C
- b. Wadah atau baskom
- c. Waslap atau handuk kecil
- d. Thermometer air

3. Pesiapan lingkungan

Tutup gorden atau pintu

Tahap Kerja :

1. Siapkan peralatan
2. Cuci tangan

3. Bantu pasien mendapatkan posisi yang nyaman dalam posisi tubuh sejajar yang tepat
4. Buka bagian tubuh yang akan ditutup dengan kompres
5. Tuang air hangat kedalam wadah atau baskom dan celupkan handuk kecil atau waslap lalu peras
6. Letakkan perasaan handuk atau waslap pada daerah nyeri
7. Lakukan kompres selama 20 menit
8. Angkat ujung handuk atau waslap setelah beberapa menit untuk mengkaji kondisi kulit
9. Tanyakan klien jika ia merasa tidak nyaman atau merasa ada sensasi terbakar. Observasi area kulit yang dikompres
10. Setelah 20 menit angkat waslap atau handuk dan bereskan peralatan kompres, cuci tangan. Kaji dan catat skala nyeri klien , kondisi kulit sebelum dan sesudah prosedur serta observasi tingkat kenyamanan klien setelah diberikan kompres

Tahap Terminasi :

1. Menanyakan kepada klien apa yang dirasakan setelah dilakukan intervensi
2. Menyimpulkan hasil prosedur yang dilakukan
3. Berikan reinforcement sesuai dengan kemampuan klien

Tahap Dokumentasi

Catat seluruh tindakan yang telah dilakukan

LAMPIRAN 8**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL MENGGUNAKAN KOMPRES
JAHE MERAH****Definisi :**

Kompres jahe merah yaitu pengompresan dengan rimpang jahe segar yang telah dihaluskan dan diletakkan pada daerah tubuh yang nyeri selama 20 menit.

Tujuan :

- a. Mengurangi rasa nyeri dan kaku
- b. Memberikan kenyamanan
- c. Memberikan rasa hangat
- d. Meningkatkan aliran tubuh

Indikasi :

1. Klien yang mempunyai penyakit peradangan, seperti radang persendian
2. Klien dengan perut kembung
3. Spasme otot
4. Adanya abses, hematoma

Kontra Indikasi :

1. Trauma 12-24 jam pertama
2. Pendarahan/edema
3. Gangguan vaskular
4. Pleuritis

Tahap Persiapan**1. Persiapan pasien**

- a. Mengucapkan salam terapeutik dan memperkenalkan diri
- b. Menjelaskan pada klien tentang prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilaksanakan
- c. Membuat kontrak (waktu, tempat, dan tindakan yang akan dilakukan)

2. Persiapan alat dan bahan

- a. Kain atau kasaa
- b. Jahe merah 30 gram

3. Pesiapan lingkungan

Tutup gorden atau pintu

Tahap Kerja :

1. Siapkan peralatan dan bahan
2. Cuci tangan
3. Bantu pasien mendapatkan posisi yang nyaman dalam posisi tubuh sejajar yang tepat

4. Buka bagian tubuh yang akan di kompres
5. Lakukan pengompresan didaerah sendi yang mengalami nyeri dengan jahe yang telah dihaluskan
6. Pengompresan dilakukan selama 20 menit
7. Tanyakan klien jika ia merasa tidak nyaman atau merasa ada sensasi terbakar. Observasi area kulit yang dikompres
8. Setelah dilakukan intervensi selama 20 menit, ukur intensitas nyeri yang dirasakan penderita
9. Setelah selesai bereskan semua peralatan yang telah dipakai dan cuci tangan
10. Kaji dan catat skala nyeri klien , kondisi kulit sebelum dan sesudah prosedur serta observasi tingkat kenyamanan klien setelah diberikan kompres.

Tahap Terminasi :

1. Menanyakan kepada klien apa yang dirasakan setelah dilakukan intervensi
2. Menyimpulkan hasil prosedur yang dilakukan
3. Berikan reinforcement sesuai dengan kemampuan klien

Tahap Dokumentasi

Catat seluruh tindakan yang telah dilakukan